**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau sering disebut dengan *Research and Development* (*R&D*) yaitu penelitian yang bermaksud menghasilkan produk tertentu dan sekaligus menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan dapat berfungsi di masyarakat (Sugiyono, 2019: 407).

1. **Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 21 Makassar yang berlokasi di JL.Minasa’upa No.11 Kota Makassar. Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran bahasa indonesia.

1. **Desain Penelitian**

Penelitian pengembangan ini menggunakan model Thiagarajan dan Semmel (1974) terdiri dari empat tahap yang dikenal dengan model 4-D (*Four D Models*). Keempat tahap tersebut adalah tahap pendefinisian (*Define*), tahap perancangan (*Design*), tahap pengembangan (*Develop*), dan tahap penyebaran (*Disseminate*). Namun karena keterbatasan waktu, kemampuan dan biaya sehingga peneliti hanya sampai pada tahap ketiga yaitu pengembangan (*develop*), jadi diadaptasikan menjadi 3D. Alasan peneliti memilih model ini karena tahapan-tahapannya sesuai dengan tujuan penelitian yang akan menghasilkan produk berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Tidak

Ya

Prototype Draf II

Ada Revisi?

Ya

**DEFINE**

Analisis Awal-Akhir

Analisis Materi

Analisis Tugas

Spesifikasi Tujuan Pembelajaran

Analisis Peserta Didik

Rancangan Awal Perangkat Pembelajaran (Prototype Draf I)

Validasi Ahli

Analisis data hasil validasi ahli (Draf I)

Revisi Draf I

Uji Coba

Analisis Data Hasil Uji Coba

Revisi Hasil Uji Coba Draf II

**DESIGN**

Perangkat Final (Draf III)

**DEVELOPMENT**

Valid

Tidak



Analisis Materi

Gambar 3.1 Modifikasi pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan pendekatan 4-D Thiagarajan yanag diadaptasikan menjadi 3D.

1. **Penelitian Tahap I (Pendefinisian)**
2. **Tujuan pendeifinisian**

Tujuan pendefinisian dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan kondisi pembelajaran yang terjadi, serta program pembelajaran, khususnya perangkat pembelajaran yang diperlukan.

1. Analisis awal*(front-end analysis)*

Menurut Thiagarajan, dkk (1974), analisis awal bertujuan untuk dapat memunculkan dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran, sehingga diperlukan suatu pengembangan perangkat pembelajaran. Dengan analisis ini akan didapatkan gambaran fakta, harapan dan alternatif penyelesaian masalah dasar, yang memudahkan dalam penentuan atau pemilihan perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

1. Analisi peserta didik *(learner analysis)*

Menurut Thiagarajan, dkk (1974), analisis peserta didik merupakan telaah tentang karakteristik siswa yang sesuai dengan desain pengembangan perangkat pembelajaran. Analisis peserta didik dilakukan untuk menelaah tentang karakteristik siswa kelas VII SMP Negeri 21 Makassar. Karakteristik siswa yang dimaksud meliputi latar belakang pengetahuan siswa, dan perkembangan kognitif siswa serta kemampuan psikomotorik. Hasil telaah tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran (RPP).

1. Analisis materi *(material analysis)*

Analisis konsep menurut Thiagarajan, dkk (1974) analisis materi bertujuan mengindentifikasi, merinci dan menyusun kembali secara sistematis materi-materi yang releval akan diajarkan berdasarkan analisis awal-akhir. Analisis ini merupakan dasar dalam tujuan pembelajaran.

1. Perumusan tujuan pembelajaran *(specifying instructional objectives)*

Perumusan tujuan pembelajaran menurut Thiagarajan, dkk (1974) berguna untuk merangkum hasil dari analisis konsep dan analisis tugas untuk menentukan perilaku objek dalam penelitian. Kumpulan objek tersebut menjadi dasar dalam menyusun tes dan merancang model pembelajaran yang kemudian diintegrasikan ke dalam materi pengembangan perangkat pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh peneliti.

1. **Penelitian Tahap II (Perancangan)**
2. **Tujuan perancangan**

Tahap perancangan bertujuan untuk merancang perangkat pembelajaran (RPP). Rancangan awal yang dimaksud adalah rancangan seluruh kegiatan yang harus dikerjakan sebelum ujicoba dilaksanakan. Dalam tahap ini disusun rencara pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 (K13) yang telah divalidasi oleh ahli, dan memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa atau peserta didik berdasarkan kurikulum 2013 (K13).

1. **Penelitian Tahap III (Pengembangan)**
2. **Tujuan pengembangan**

Tahap pengembangan merupakan tahap yang diharapkan menghasilkan produk perangkat pembelajaran berdasarkan dari hasil revisi yang telah dilakukan oleh validator/ahli dan data yang diperoleh hasil ujicoba oleh responden.

Hasil ujicoba dilakukan untuk menghasilkan produk setelah diperbaiki kemudian diujikan kembali sampai memperoleh hasil yang valid. Tujuan tahap pengembangan ini adalah untuk menghasilkan bentuk akhir perangkat pembelajaran (RPP) yang valid setelah melalui revisi berdasarkan masukan para pakar/ahli berdasarkan data hasil ujicoba.

1. **Teknik pengumpulan data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada tahap ini adalah dilakukan langkah sebagai berikut:

1. **Validasi ahli**

Menurut Thiagarajan, dkk (1974: 8), *“expert appraisal is a technique for obtaining suggestions for the improvement of the material.”* Penilaian para ahli/praktisi terhadap perangkat pembelajaran mencakup: format, bahasa, ilustrasi dan isi. Berdasarkan masukan dari para ahli, materi pembelajaran di revisi untuk membuatnya lebih tepat, dan memiliki kualitas teknik yang tinggi.

Setelah perangkat pembelajaran (RPP) draft awal selesai ditulis pada tahap perancangan, selanjutnya dilakukan penilaian (divalidasi) oleh beberapa orang yang dipandang ahli *(expert judgment)*. Yang dimaksud ahli dalam hal ini adalah para validator yang berkompeten untuk melakukan penilaian terhadap perangkat pembelajaran khususnya dalam bidang seni tari. Saran dari para validator digunakan sebagai bahan untuk melakukan revisi perangkat pengembangan yang dilakukan pada tahap perancangan (draft awal).

Secara umum validasi ahli mencakup:

1. isi dari perangkat pembelajaran, apakah isi dari perangkat pembelajaran sesuai dengan materi serta tujuan yang akan diukur (validasi materi),
2. Bahasa: (1) apakah kalimat pada perangkat pembelajaran menggunakan bahasa yang sesuai kaidah bahasa Indonesia?, (2) apakah kalimat pada perangkat pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda?
3. **Respon atau tanggapan guru**

Data didapat dari angket tanggapan guru mata pelajaran terhadap perangkat pembelajaran (RPP) yang meliputi : (1) komponen RPP, (2) bahasa, (3) isi atau materi. Angket ini diisi atau ditanggapioleh guru mata pelajaran bahasa indonesia kelas VII SMP Negeri 21 Makassar sebanyak 3 (tiga) orang.

1. **Uji coba perangkat pembelajaran *(developmental testing)***

Uji coba perangkat pembelajaran di lapangan bertujuan untuk memperoleh data atau masukan dari guru, terhadap perangkat pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebagai dasar untuk melakukan revisi (penyempurnaan) terhadap perangkat pembelajaran tersebut. Bila tidak terjadi siklus maka hasil ini akan menjadi draf final. Subjek, pelaksanaan dan tujuan uji coba perangkat pembelajaran ini dijelaskan sebagai berikut: Subjek uji coba perangkat pembelajaran. Subjek uji coba perangkat pembelajaran adalah guru mata pelajaran bahasa indonesia kelas VII SMP Negeri 21 Makassar.

Pelaksanaan uji coba perangkat pembelajaran (RPP). Uji coba perangkat pembelajaran dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015-2016. Tujuan pelaksanaan uji coba perangkat pembelajaran (RPP) adalah Untuk mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII di SMP Negeri 21 Makassar yang valid dan praktis melalui pengamatan oleh observer dengan pelaksanaan 3 (tiga) kali pertemuan di lapangan. Dalam uji coba perangkat pembelajaran ini, semua data berupa: komentar dan saran dari guru selama pelaksanaan uji coba dicatat kemudian dianalisis sebagai masukan untuk melakukan revisi terhadap perangkat pembelajaran(RPP).

**D. Instrumen Penelitian**

1. Instrumen yang digunakan dalam tahap pengembangan ini adalah:
   * + 1. Lembar validasi perangkat pembelajaran (RPP)

Lembar validasi perangkat pembelajaran (RPP) digunakan untuk memperoleh informasi tentang kualitas perangkat pembelajaran berdasarkan penilaian para ahli. Informasi yang diperoleh melalui instrumen ini digunakan sebagai masukan dalam merevisi perangkat yang telah dikembangkan. Pada lembar validasi perangkat pembelajaran, validator menuliskan penilaian terhadap perangkat pembelajaran (RPP). Penilaian pada lembar validasi ini terdiri dari 2 (dua) validator, yaitu: (1) validator RPP ( isi/materi), (2) validator RPP (bahasa).

Lembar validasi digunakan sebagai instrumen penilaian untuk mengetahui kevalidan produk perangkat pembelajaran yang digunakan oleh para validator untuk menilai dan merevisi produk pengembangan tersebut untuk memperoleh produk yang valid.

* + 1. Angket respon guru mata pelajaran terhadap RPP

Angket digunakan untuk mengumpulkan data informasi tentang respon guru terhadap perangkat pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran berbasis *Discovery Learning*. Respon diberikan oleh guru dengan cara memberi tanda cek (√) pada kolom yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Angket tersebut diberikan kepada guru.

**Teknik Analisis Data**

Sesuai dengan tujuan tahap ini adalah untuk menghasilkan produk berupa perangkat pembelajaran (RPP) berbasis *Discovery Learning* yang valid, praktis, dan efektif, maka analisis data dalam tahap ini dilakukan untuk memperbaiki atau merevisi perangkat pembelajaran dari draft awal hingga draft akhir,sebagaimana dijelaskan secara singkat berikut ini.

1. **Analisis data kevalidan**

Kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis data kevalidan perangkat pembelajaran beserta instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Melakukan rekapitulasi hasil penilaian ahli ke dalam tabel yang meliputi: (a) aspek (Ai), (b) kriteria (Ki), (c) hasil penilaian validator (Vji);
2. Mencari rata-rata hasil penilaian ahli untuk setiap kriteria dengan rumus:

, dengan:

= rata-rata kriteria ke-i

= jumlah hasil penilaian terhadap kriteria ke-i oleh penilai ke-j

 = banyaknya penilan

1. Mencari rata-rata total () dengan rumus:

, dengan :

= rata-rata total

= rata-rata aspek ke-i

= banyaknya aspek

1. Kategori validitas Nurdin (2007: 143) sebagai berikut:

Tabel 3.1 Konversi Tingkat Pencapaian dengan Skala 4

|  |  |
| --- | --- |
| 3,6 ≤ *M* ≤ 4 | Sangat valid |
| 2,6 ≤ *M* ≤ 3,5 | Valid |
| 1,6 ≤ *M* ≤ 2,5 | Cukup valid |
|  | Tidak valid |

Sumber : Merujuk Dari **Nurdin (2007)**

*M* =  untuk mencari validitas setiap kriteria

*M* =  untuk mencari validitas setiap aspek

*M* =  untuk mencari validitas keseluruhan aspek

Kriteria yang digunakan untuk menyatakan perangkat pembelajaran beserta instrumen penelitian memiliki derajat validitas yang memadai adalah nilai rata-rata validitas untuk keseluruhan aspek minimal berada pada kategori cukup valid dan nilai validitas untuk setiap aspek minimal berada dalam kategori valid. Jika tidak memenuhi kriteria tersebut, maka perlu dilakukan revisi berdasarkan saran dari para validator atau dengan melihat kembali aspek-aspek yang nilainya kurang.

Disamping menggunakan analisis kuantitatif, data kevalidan perangkat pembelajaran juga menggunakan analisis kualitatif. Analisis tersebut digunakan dalam betuk narasi perbaikan atau hasil revisi perangkat pembelajaran berdasarkan saran yang diberikan oleh validator.

1. **Analisis tanggapan guru terhadap RPP**

Tanggapan yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kemampuan guru. Aspek penilaian dalam angket adalah komponen RPP, Isi dan Bahasa.

Untuk pengkategorian kemampuan guru tersebut digunakan kategori pada Tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2 Kategori kemampuan guru pengelolaan pembelajaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tingkat kemampuan guru (tkd) |  | Kriteria |
| 0.00 ≤ tkd< 1.00 |  | Tidak baik |
| 1.01 ≤ tkd< 2.00 |  | Kurang |
| 2.01 ≤ tkd< 3.00 |  | Cukup |
| 3.01 ≤ tkd< 4.00 |  | Baik |
| tkd = 4.00 |  | Sangat baik |

Di samping menggunakan analisis kuantitatif, data kevalidan perangkat pembelajaran juga menggunakan analisis kualitatif. Analisis tersebut digunakan dalam betuk narasi perbaikan atau hasil revisi perangkat pembelajaran (RPP) berdasarkan saran yang diberikan oleh validator.